

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM
MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT KAHOINDAH
CITRAGARMENT**

***THE IMPLEMENTATION ACCOUNTING SYSTEM OF CASH RECEIPT AND
DISBURSEMENTS IN THE SUPPORTING OF CASH INTERNAL CONTROL AT PT
KAHOINDAH CITRAGARMENT***

Titin Wulandari^{1*} Ahmad Yani^{2*} Robby Simanjuntak ^{3*}

¹Sekolah Tinggi Manajemen LABORA, Jakarta

Jl. Palem Raja B7 No. 7-8 Komplek Taman Modern Cakung, Jakarta Timur 13910

E-mail : titinwulandari08@gmail.com, ^{1*} ahmad_yani@labora.ac.id, ^{2*}

robbysimanjuntak8@gmail.com^{3*}

Abstrak

Setiap perusahaan perlu adanya pengendalian intern dalam membantu manajemen untuk menjaga aset perusahaan. Semua bidang dalam perusahaan membutuhkan pengendalian intern, salah satu yang penting yaitu pengendalian internal kas. Pengendalian intern terhadap kas Pada PT Kahoindah Citragarmant yaitu pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarmant serta mengetahui pengendalian internal kas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengdeskripsikan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada penerapan penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian internal kas. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan PT Kahoindah Citragarmant masih belum efektif karena masih terdapat perbedaan dengan teori Mulyadai yaitu adanya perangkapan tugas dilakukan oleh bagian kasir, yaitu pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas menggunakan kas kecil tidak ada pemisah antara fungsi finance dan fungsi accounting.

Kata kunci : Sistem akuntansi, Penerimaan kas, Pengeluaran kas, Pengendalian intern kas.

Abstract

Every company needed internal control to assist management in maintain the company's assets. All sectors in a company need to internal control, one of cash internal control. Internal control of cash at PT Kahoindah Citragarmant cash internal control of cash receipts and disbursements. The purpose of this research to the description of the cash receipts and disbursements accounting system applied by PT Kahoindah Citragarmant and to know the of cash internal control. The research method that used is a descriptive qualitative to describe the company's condition. This research the focus in the implementations of cash receipt and disbursements in the supporting of cash internal control. The results showed that the implementations of cash receipt and disbursements at PT Kahoindah Citragarmant it is still not effective because is not fully in accordance with the existing Mulyadi's theory is is double duties to finance staff, that is cash receipts and disbursements for petty cash there is no separation between the finance staff and accounting staff

Keywords : Accounting system, Cash Receipt, Cash disbursements, Cash internal control.

Pendahuluan

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mempertahankan usahanya, untuk mengembangkan perusahaan, serta mendapatkan laba yang maksimal. Pengendalian terhadap pembentukan dan pengelolaan kas merupakan salah satu sistem yang dapat mencapai keberhasilan perusahaan. Sehingga, sistem ini penting untuk diperhatikan dalam mengelola aset perusahaan.

Dalam suatu perusahaan penerapan sistem akuntansi penting karena sistem akuntansi dapat menangani juga mengatur semua kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah salah satu sistem akuntansi yang biasa digunakan setiap perusahaan. Dengan diterapkannya sistem tersebut dalam perusahaan maka kegiatan perusahaan berjalan dengan baik terutama yang berkaitan dengan lajunya kas baik penerimaan maupun pengeluaran kas.

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang bertindak sebagai salah satu alat ukur untuk menilai apakah pekerjaan yang dikerjakan sudah sesuai dengan *SOP* perusahaan atau tidak. Dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan semakin baik, sehingga laporan keuangan tentang kas perusahaan dapat dipercaya. Dengan adanya prosedur penerapan pengelolaan kas yang baik, maka pengelapan kas pun dapat dicegah.

Adapun referensi dari peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran serta pengendalian intern di berbagai perusahaan adalah seperti dalam penelitian Windi Masanae¹, Jenny Morasa², Novi S. Budiarso³ dengan hasil penelitian bahwa pengendalian internal dalam pengeluaran kas yang ada pada Kantor Kecamatan Malalayang sudah berjalan baik, karena pengendalian sudah efektif serta struktur organisasi sudah jelas, seperti adanya otorisasi hanya oleh pihak yang berwenang, serta laporan pengeluaran kas yang tidak jelas selalu ada konfirmasi, serta adanya pengawasan dari BPKP dan Inspektorat (Masanae et al., 2022). Irma Dwi Madhani¹, Nurlaila² menyatakan hasil dalam sistem penerimaan kas sudah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga sudah efektif. Hasil transaksi ataupun penjualan tunai, kas baik yang berupa uang tunai atau non tunai mempunyai sifat dapat segera digunakan (Dwi Madhani & Nurlaila, 2022). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Nurlela¹, Heni Sepriani Siahaan² dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumatera Utara dalam penerimaan dan pengeluaran kas masih belum berjalan dengan efektif, karena terdapat perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Karena fungsi penerimaan kas pada Perum BULOG Kanwil Sumut hanya ada fungsi penjualan dan fungsi penerimaan kas belum sesuai dengan teori Mulyadi (Siahaan, 2022).

Dari paparan di atas mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas setiap perusahaan, maka penelitian ini akan dikaji lebih jauh sebagai upaya pembuktian teori yang menjadi landasan penelitian ini sehingga mengambil suatu permasalahan yang dianggap sesuai dengan pokok bahasannya, yaitu : Bagaimanakah penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern kas pada PT Kahoindah Citragarment ?.

Adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern kas pada PT Kahoindah Citragarment.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Kahoindah Citragarment, sedangkan sampel yang digunakan dengan *purposive sampling* dalam menentukan para informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi langsung ke perusahaan, wawancara dengan para informan, dokumentasi dan juga kajian pustaka. Sedangkan teknik analisa data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang digunakan untuk analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Kahoindah Citragarment

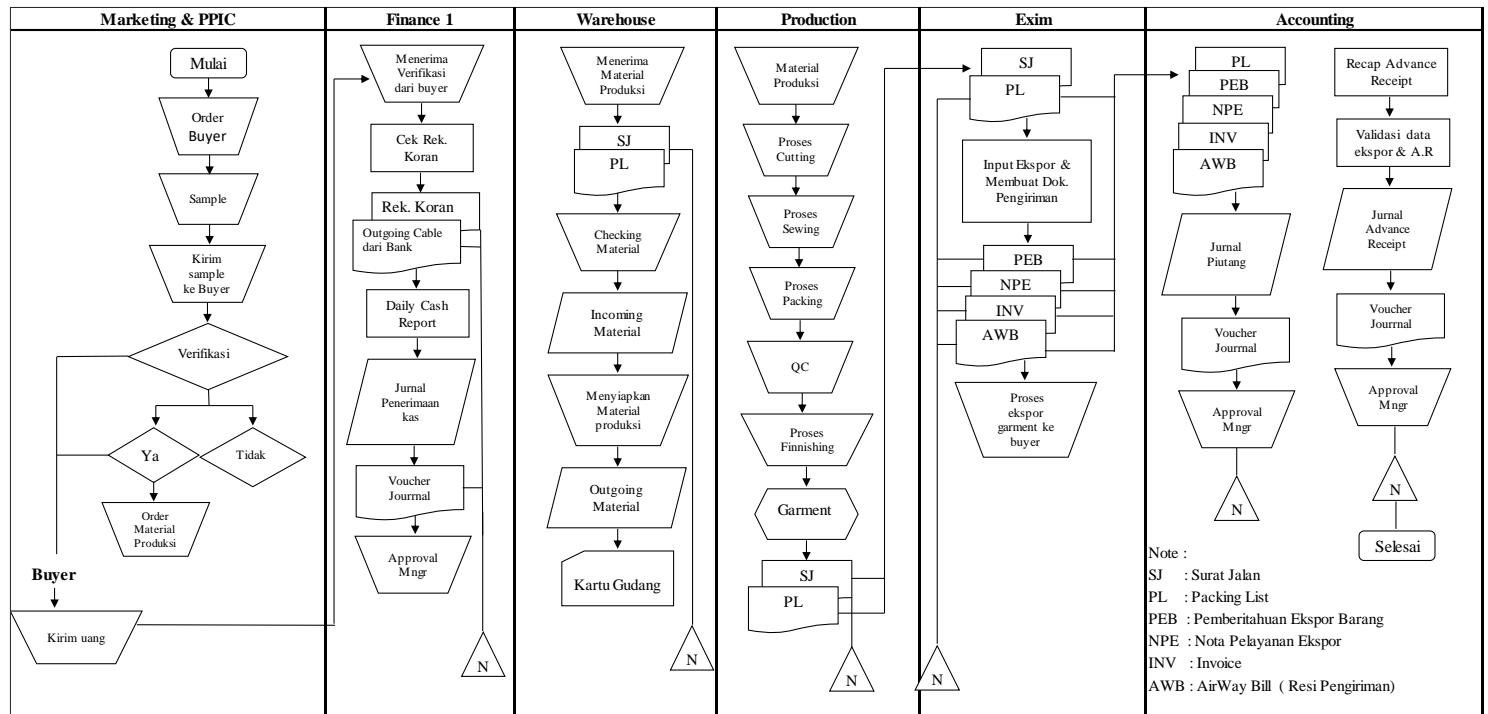
Penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment berasal dari beberapa sumber. Penerimaan kas dari hasil pendapatan penjualan garmen melalui ekspor garmen merupakan sumber utama perusahaan. Sumber pendapatan lainnya yaitu pendapatan dari jasa maklon dan penjualan *stock inventory*, penjualan aset dan lainnya.

Berikut ini unsur yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment, yaitu :

- a. Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment yaitu : Fungsi *Marketing dan PPIC, Finance, Warehouse, Production, Exim* dan *Accounting*.
- b. Dokumen yang ada dalam penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment adalah rekening koran, kuitansi, bukti transfer dan bukti setor
- c. Catatan yang digunakan dalam penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment yaitu : Jurnal penerimaan kas melalui *ERP System* dan *Daily cash report*.
- d. Jaringan prosedur dalam penerimaan kas adalah prosedur penerimaan order dari *buyers*, prosedur penerimaan kas, prosedur pengiriman barang, prosedur pencatatan *advance receipt*, prosedur pencatatan penjualan, dan prosedur penyerahan kas ke bank.
- e. *Flowchart* sistem akuntansi penerimaan kas menggambarkan proses terjadinya penerimaan kas yang berjalan di PT Kahoindah Citragarment. *Flowchart* ini menjelaskan dari awal prosedur penjualan, penerimaan kas sampai pencatatannya sesuai dengan yang diterapkan pada PT Kahoindah Citragarment

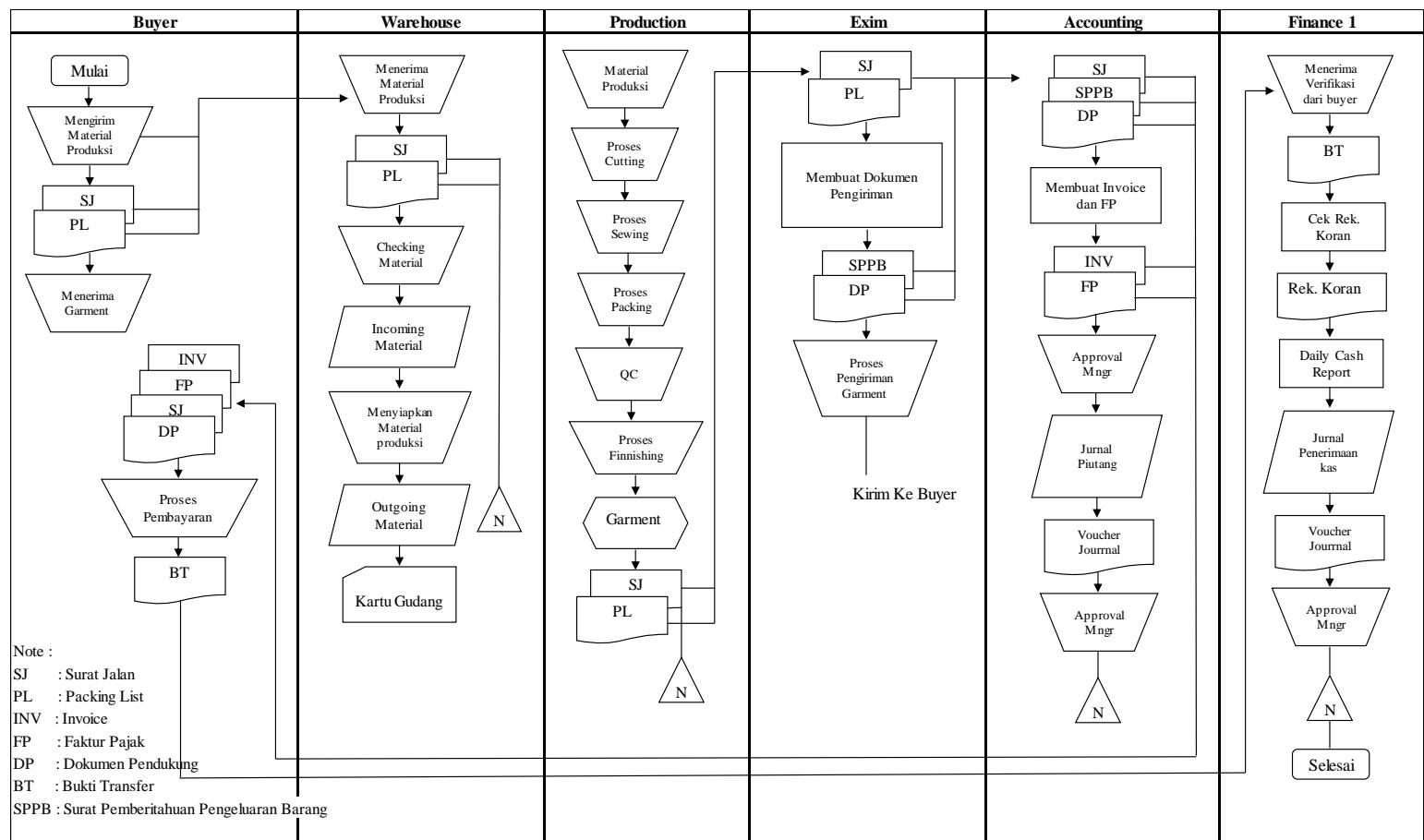
Berikut ini *flowchart* sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment :

Gambar 1
Flowchart Penerimaan Kas Dari Trade Receivable Melalui Advance Receipt



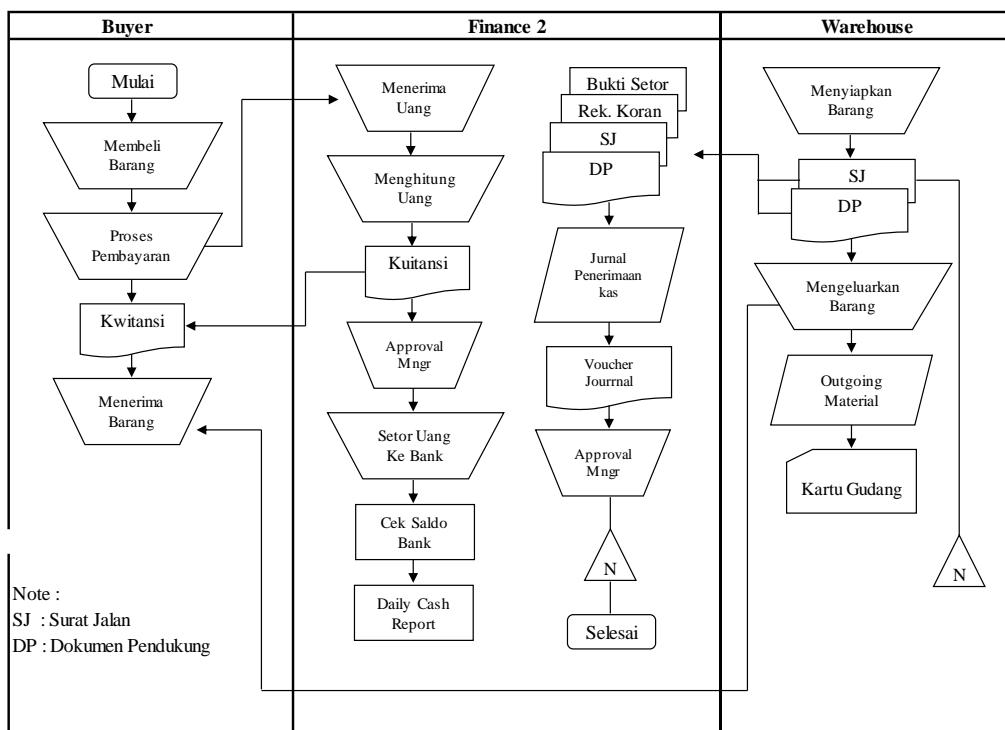
Sumber : Diolah penulis, 2022

Gambar 2
Flowchart Penerimaan Kas Dari NonTrade Receivable



Sumber : Diolah penulis, 2022

Gambar 3
Flowchart Penerimaan Kas Dari Other Income



Sumber : Diolah penulis, 2022

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Kahoindah Citragarment

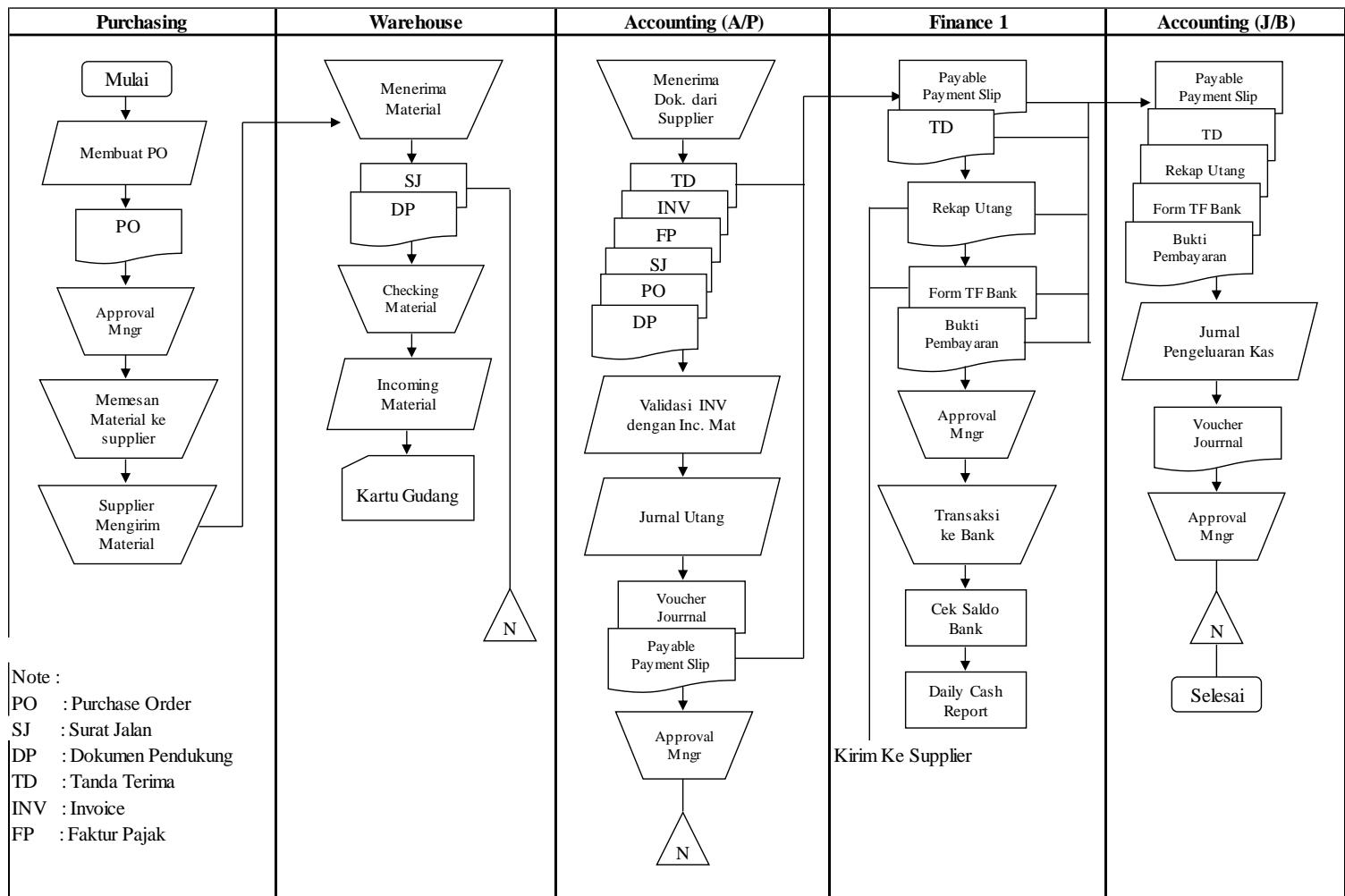
Pengeluaran kas melalui bank dengan menggunakan *Telegraphic Transfer* (TT) ataupun cek dan pengeluaran kas melalui *petty cash*. Pengeluaran kas melalui bank biasanya digunakan untuk pengeluaran kas yang jumlah nominalnya cukup besar, seperti pembayaran utang, gaji, sewa, pajak dan lainnya dan untuk pengeluaran kas melalui kas *petty cash* ini biasanya digunakan untuk biaya transportasi, belanja dapur, *entertainment*, dan biaya operasional lainnya yang nominalnya relatif kecil

Berikut ini unsur yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas PT Kahoindah Citragarment, yaitu :

- a. Fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment adalah fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi *finance*, fungsi *accounting* dan fungsi pemeriksaan intern.
- b. Dokumen yang ada dalam pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment adalah form *payable payment slip*, bukti pembayaran, *form transfer bank*, cek dan lainnya.
- c. Catatan yang digunakan dalam pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment yaitu jurnal pengeluaran kas dari *account bank*, jurnal pengeluaran kas kecil, buku pengeluaran cek, buku laporan kas kecil dan *daily cash report*.
- d. Jaringan prosedur yang ada dalam pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment yaitu prosedur pembuatan cek, pembuatan bukti kas keluar, pembayaran kas, serta pencatatan pengeluaran kas.
- e. *Flowchart* sistem akuntansi pengeluaran kas menggambarkan proses terjadinya pengeluaran kas yang berjalan di PT Kahoindah Citragarment.

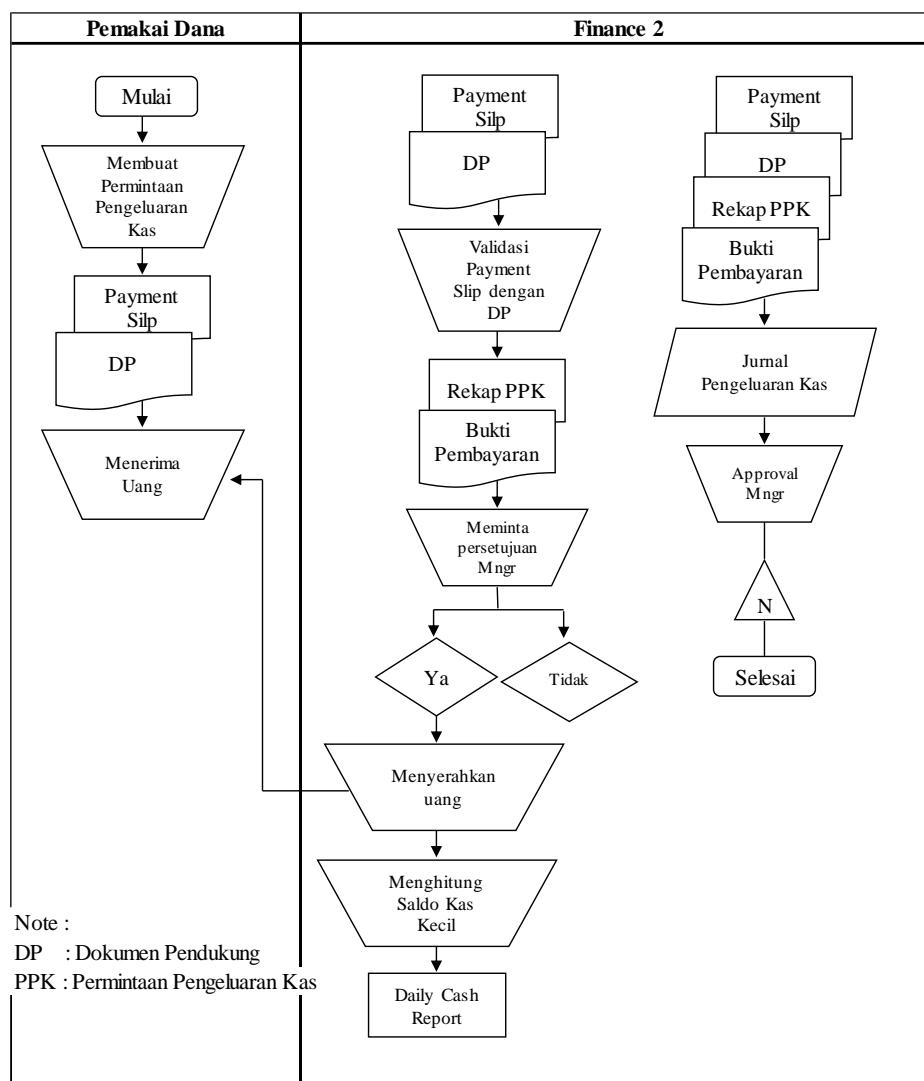
Berikut ini *flowchart* sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment :

Gambar 4
Flowchart Pengeluaran Kas dengan Telegraphic Transfer (TT) Melalui Bank



Sumber : Diolah penulis, 2022

Gambar 5
Flowchart Pengeluaran Kas Dari Kas Kecil (Petty Cash)



Sumber : Diolah penulis, 2022

3. Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT Kahoindah Citragarment

Dalam penerimaan kas PT Kahoindah Citragarment menetapkan penerapan untuk penerimaan kas masuk ke rekening utama perusahaan melalui transfer bank, kecuali penerimaan kas dari other income biasa diterima secara tunai yang nantinya akan segera disetor ke bank agar masuk ke rekening utama perusahaan.

Untuk mengawasi pengeluaran kas PT Kahoindah Citragarment menetapkan penerapan dalam pengeluaran kas yang nominalnya relatif kecil menggunakan *petty cash*, karena biasanya pengeluaran yang jumlahnya kecil ini digunakan secara rutin sehingga memudahkan pembayaran. Sedangkan untuk pengeluaran kas yang nominalnya cukup besar menggunakan cek atau transfer bank. Penerapan tersebut dilakukan untuk mengamankan kas perusahaan dari tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Pembahasan

Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada PT Kahoindah Citragarment

Tabel 1

Komponen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT Kahoindah Citragarment dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Menurut Teori Mulyadi Tahun 2016

No	Sistem Akuntansi PT Kahoindah Citragarment	Sistem Akuntansi Mulyadi 2016	Keterangan
1	Fungsi terkait	Fungsi terkait	Tidak sesuai
2	Dokumen penerimaan kas	Dokumen penerimaan kas	Sesuai
3	Catatan penerimaan kas	Catatan penerimaan kas	Sesuai
4	Prosedur penerimaan kas	Prosedur penerimaan kas	Tidak sesuai

Sumber : PT Kahoindah Citragarment dan (Mulyadi, 2016)

Fungsi yang terkait dan juga prosedur dalam penerimaan kas pada PT Kahoindah Citragarment masih belum efektif, karena tidak adanya pemisahan fungsi antara fungsi kas dengan fungsi pencatatan. Penerimaan kas dilakukan oleh satu karyawan yaitu bagian finance dan juga dicatat oleh bagian finance. Menurut teori Mulyadi fungsi yang terkait dalam penerimaan kas harus ada pemisahan antara fungsi penerimaan kas dengan fungsi pencatatan. Tetapi untuk dokumen dan catatan yang digunakan untuk penerimaan kas sudah memadai, semua dokumen sudah ter-arsip dengan baik dan catatan sudah menggunakan sistem erp sehingga sudah terintegrasi.

Tabel 2

Komponen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas PT Kahoindah Citragarment dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Menurut Teori Mulyadi Tahun 2016

No	Sistem Akuntansi PT Kahoindah Citragarment	Sistem Akuntansi Mulyadi 2016	Keterangan
1	Fungsi terkait	Fungsi terkait	Tidak sesuai
2	Dokumen pengeluaran kas	Dokumen pengeluaran kas	Sesuai
3	Catatan pengeluaran kas	Catatan pengeluaran kas	Sesuai
4	Prosedur pengeluaran kas	Prosedur pengeluaran kas	Tidak sesuai

Sumber : PT Kahoindah Citragarment dan (Mulyadi, 2016)

Fungsi terkait dan prosedur pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment masih belum efektif karena pencatatan dalam pengeluaran kas tidak sepenuhnya dicatat oleh bagian accounting, seperti pengeluaran kas dengan menggunakan *petty cash* dicatat langsung oleh bagian finance sehingga adanya perangkapan tugas pada bagian finance. Menurut teori Mulyadi fungsi terkait dalam penerimaan kas harus ada pemisahan antara fungsi pengeluaran kas dengan pencatatan. Tetapi untuk dokumen dan catatan yang digunakan untuk pengeluaran kas sudah memadai, semua dokumen sudah ter-arsip dengan baik dan catatan sudah menggunakan sistem erp sehingga sudah terintegrasi.

Tabel 3
Komponen Sistem Pengendalian Intern Kas PT Kahoindah Citragarment dengan Sistem Pengendalian Intern Kas Menurut Teori Mulyadi Tahun 2016

No	Sistem Akuntansi PT Kahoindah Citragarment	Sistem Akuntansi Mulyadi 2016	Keterangan
1	Struktur organisasi	Struktur organisasi	Tidak sesuai
2	Prosedur Pencatatan	Prosedur Pencatatan	Tidak sesuai
3	Praktik kerja yang sehat	Praktik kerja yang sehat	Sesuai
4	Karyawan yang bermutu	Karyawan yang bermutu	Sesuai

Sumber : PT Kahoindah Citragarment dan (Mulyadi, 2016)

Struktur organisasi dan prosedur pencatatan pada PT Kahoindah Citragarment masih belum efektif, karena penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan *petty cash* struktur organisasi yang ada dalam perusahaan masih belum memisahkan antara fungsi kas dan pencatatan, karena hanya dilakukan oleh bagian *finance*. Hal ini terdapat perbedaan dengan teori Mulyadi bahwa fungsi kas dan pencatatan harus dipisah agar menghindari penyalahgunaan catatan kas. PT Kahoindah Citragarment sudah memenuhi praktik kerja yang sehat. Dapat dilihat dari pemegang *petty cash* telah dilengkapi dengan alat-alat yang memadai seperti *petty cash box* dan brankas. PT Kahoindah Citragarment juga telah melakukan pengecekan secara periodik yaitu setiap *monthly cosling* serta audit intern setiap enam bulan sekali. Semua dokumen transaksi telah menggunakan nomor urut sesuai pencatatan setiap transaksi sehingga sudah sesuai dengan teori Mulyadi untuk mewujudkan praktik kerja yang sehat, dokumen yang ada dalam perusahaan harus bermotor urut tercetak. Karyawan pada PT Kahoindah Citragarment telah melakukan pekerjaan sesuai tugas masing-masing yang sudah ditentukan serta bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan PT Kahoindah Citragarment, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Kahoindah Citragarment belum efektif sepenuhnya sesuai dengan teori. Fungsi terkait dan prosedur dalam pencatatan kas belum memadai, karena tidak adanya pemisahan tugas antara fungsi kas dengan fungsi pencatatan sehingga ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian *finance*. Sedangkan, menurut teori Mulyadi menjelaskan bahwa fungsi kas dan fungsi pencatatan harus terpisah. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan sudah memadai. Setiap dokumen penerimaan dan pengeluaran kas sudah ada otorisasi dari manajer dan untuk catatan penerimaan dan pengeluaran kas sudah menggunakan sistem *erp* sehingga sudah terintegrasi.
2. Sistem pengendalian intern kas pada PT Kahoindah Citragarment masih belum sepenuhnya sesuai. Karena struktur organisasi dan prosedur pencatatan belum dilengkapi dengan pengendalian intern yang memadai, sehingga masih ada perangkapan tugas.
3. Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan PT Kahoindah Citragarment masih kurang efektif dalam mendukung pengendalian intern kas perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis sampaikan guna meningkatkan pengendalian intern kas dalam penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. PT Kahoindah Citragarment perlu memperhatikan lagi dalam struktur organisasi, karena masih ada perangkapan tugas pada bagian finance. Seharusnya bagian *finance* tidak melakukan pencatatan dalam penerimaan dan pengeluaran kas, karena untuk pencatatan seharusnya di lakukan oleh *accounting*.
2. PT Kahoindah Citragarment diharapkan lebih meningkatkan pengendalian intern kas baik dalam penerimaan maupun pengeluaran kas perusahaan. Misalnya dengan diadakannya audit keuangan secara mendadak agar setiap karyawan dapat bekerja dengan maksimal.

Daftar Pustaka

Dwi Madhani, I., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 627–634. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70>

Fatimah, Menne, F., & Setiawan, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Organisasi Nirlaba di Kabupaten Baru (Studi Kasus Lembaga Masjid Modern Kurir Langit). *Economic Bosowa Journal*, 6(004), 205–213. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/399/383>

Firdarini, K. C. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Masuk dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Grage Business Hotel Yogyakarta). *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 9–24.

Mahfiza, M. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas. *Al-Buhuts*, 14(01), 94–105. <https://doi.org/10.30603/ab.v14i01.427>

Masanae, W., Morasa, J., Budiarto, N. S., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sam Raulangi, U. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Kecamatan Malalayang Manado. *LPPM Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Hukum*, 5(2), 243–252.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. In E. Sri Suharsi (Ed.), *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Selembah Empat. <https://doi.org/9789790616196>

Nacita, S. (2020). *ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus Pada PT. Nagamas Mitra Sejati Jatibarang) SKRIPSI*. <http://repository.upstegal.ac.id/3358/>

Pakaila, B., & Solissa, F. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Internal Pada Risort Tpk 84 Raja Ampat*. XV(2), 206.

Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 11–19.

Prasesti, G. D. M., & Rosyafah, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern “Penjualan Tunai” pada PT. Surya Sejahtera Bersama di Surabaya. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 1(1), 39–47.

Rahmadani, K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). *Skripsi*, 1–68.

Siahaan, H. S. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada Perum BULOG Kanwil Sumut*. 02, 226–240.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.